



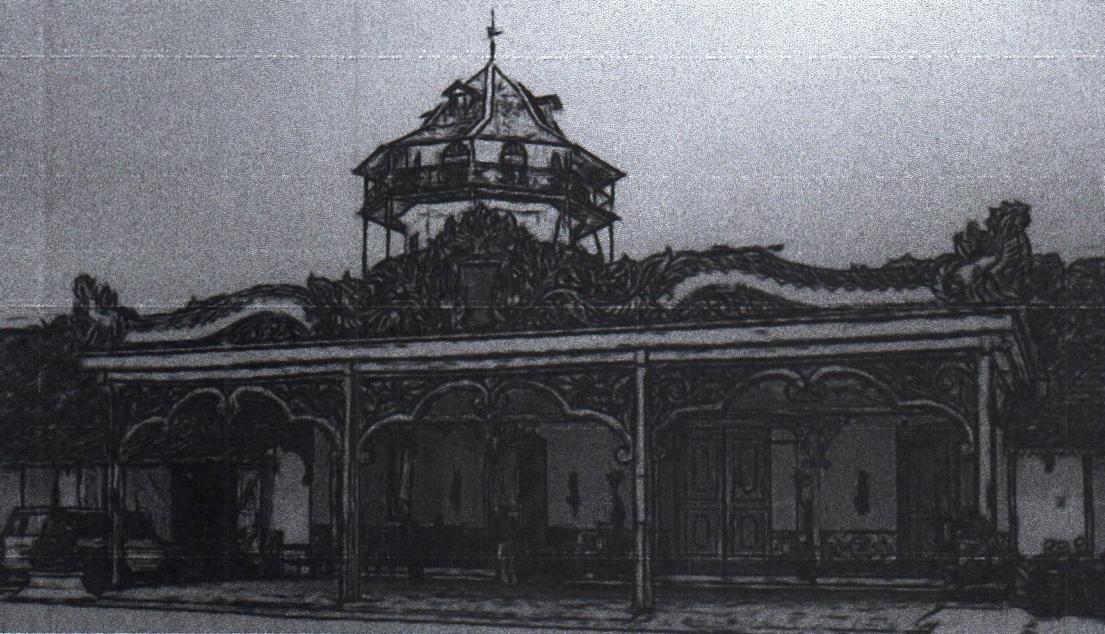
# ABSTRACT



## KONAS **XVII** PERHATI-KL

ALILA HOTEL SOLO  
25-27 Agustus 2016

*Peningkatan Profesional Dokter THT-KL  
dalam Era Universal Health Coverage  
di Indonesia*



## PERHATI-KL

Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok  
Bedah Kepala Leher Indonesia

## SAMBUTAN

---

Ketua Umum Pengurus Pusat  
PERHATI-KL Periode 2013 – 2016

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, bahwa kegiatan Kongres Nasional XVII akan segera diselenggarakan di Solo pada 25 - 27 Agustus 2016. Atas nama PP Perhati-KL, saya menyambut dengan sangat bangga dan gembira terselenggaranya acara ini.

Kami yakin bahwa kongres nasional ini dapat menjadi sarana bagi anggota Perhati-KL dan profesi lain yang terkait, dalam terus membina dan mengembangkan mutu profesi, melalui peningkatan kemampuan dan keterampilan, sehingga diharapkan akan terbentuk dokter Ahli THT-KL yang memiliki kompetensi tinggi dan mampu bersaing dengan dokter asing di era globalisasi ini. Kegiatan ini akan berdampak besar dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat Indonesia di bidang THT-KL.

Pada Konas XVII akan diselenggarakan berbagai kegiatan ilmiah, baik berupa instructional course, presentasi ilmiah, dan workshop. Para pembicara yang menyampaikan materi merupakan para pakar baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Akhir kata, saya mengajak seluruh rekan sejawat dari bidang manapun untuk tidak melewatkannya penting ini, menimba ilmu, mengasah keterampilan, dan meningkatkan kompetensi. InsyaAllah kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua. Selamat mengikuti Konas XVII Perhati-KL di Solo.

*Wassalam,*

Dr. Ratna Dwi Restuti, dr. Sp.T.H.T.K.L(K)

*Design | Layout | Produksi*

**PT Jogja Power**  
Jl. Pringgodani No. 10 Mrican  
Yogyakarta  
**Telp.** (0274) 523155  
**Hotline.** 081 827 1463

## SAMBUTAN

Ketua Panitia  
KONAS PERHATI-KL XVII  
Tahun 2016

*Salam Sejahtera,*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya kami dapat menyelenggarakan Kongres Nasional XVII Perhati-KL 2016 di Solo. Tidak terasa pelaksanaan Konas periode kemarin yang telah dilaksanakan dengan baik di Medan. Kini saatnya kami menyelenggarakan KONAS XVII Perhati-KL 2016 di kota kami tercinta Solo (Surakarta).

Konas XVII Perhati-KL ini kami selenggarakan dengan tema "Peningkatan profesionalisme dokter THT-KL dalam era Universal Health Coverage di Indonesia" dengan tujuan agar kita bisa menjaga dan meningkatkan pengetahuan kita dalam bidang THT-KL sehingga diharapkan bisa menjawab secara profesional tantangan kebutuhan pengguna dalam bidang THT-KL.

Kegiatan ilmiah ini kami selenggarakan dalam bentuk simposium dan workshop dengan melibatkan pembicara nasional dan internasional. Kegiatan ini akan diselenggarakan di Solo pada tanggal 25 - 27 Agustus 2016, yang meliputi pra kongres dan kongres.

Besar harapan kami kedatangan sejauh beserta keluarga di Solo pada tahun 2016 ini. Seluruh bantuan, sumbangsih dan saran dalam pelaksanaan acara ini sangat kami butuhkan sehingga acara Konas XVII Perhati-KL 2016 ini nantinya dapat berjalan dengan baik. semoga bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

*Wassalam,*

Made Setiamika, dr. Sp.T. H.T.K. L(K)

## DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Umum Pengurus Pusat PERHATI-KL Periode 2013	i
Sambutan Ketua Panitia KONAS PERHATI-KL XVII Tahun 2016	ii
PLENARY	1
LUNCH SYMPOSIUM	5
SYMPOSIUM	6
INSTRUCTIONAL COURSE	73
ACCEPTED PAPER	81
FREE PAPER	179
POSTER	323

( $p=0.039$ ) and N classification ( $p=0.009$ ), and S100A8 correlated with age ( $p=0.041$ ) and T classification ( $p=0.022$ ). Based on multivariate analysis found that MDSC can be used as predictors of progression of NPC. Increased MDSC encoded by of CD14 and CD15 gene expression, CXCR4 and S100A8 gene expression in the blood comparable with nasopharyngeal carcinoma progression. We concluded that MDSC could be used as a predictor progression of NPC.

**Keywords:** CD14, CD15, Myeloid derived suppressor cell, CXCR4, S100A8, Nasopharyngeal Carcinoma

## UJI NPC STRIP PADA KARSINOMA NASOFARING

**Sukri Rahman<sup>1</sup>, Dewi K Paramita<sup>2</sup>, Jajah Fachiroh<sup>2</sup>, Arsia D Paramita<sup>1</sup>, Heru Kurniawan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Bagian THT-KL Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP. Dr. M. Djamil Padang

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Gajah Mada

### Abstrak

Karsinoma nasofaring (KNF) merupakan keganasan epitel nasofaring yang jarang di sebagian besar belahan dunia, namun endemis di beberapa wilayah seperti Cina selatan, Hong Kong, Singapura, dan Asia Tenggara termasuk indonesia. Etiologi KNF berhubungan erat dengan infeksi virus Epstein-Barr (EBV) disamping faktor lingkungan dan genetik. Sebagian besar KNF datang pada stadium lanjut karena gejala stadium dini yang tidak khas dan lokasinya yang tersembunyi di belakang hidung, sehingga pembesaran kelenjar getah bening di leher yang merupakan metastasis regional adalah gejala yang paling sering membawa pasien datang mencari pertolongan. Stadium lanjut berhubungan dengan pengobatan yang lebih kompleks, rendahnya tingkat keberhasilan pengobatan dan prognosis yang lebih buruk. Deteksi KNF secara dini diperlukan pada komunitas berisiko tinggi. Pemeriksaan minimal-invasif dengan pemeriksaan yang sederhana sudah dikembangkan di Universitas Gajah Mada dengan menghasilkan NPC strip. NPC Strip ini merupakan rapid test IgG terhadap EA-EBV. Di RSUP. Dr. M. Djamil Padang, kami telah melakukan pemeriksaan dengan NPC strip pada 18 serum/plasma pasien baru KNF dengan hasil positif pada 14 (77,77%) dan 20 kontrol sehat dengan hasil negatif 100%.

**Kata kunci:** NPC strip, karsinoma nasofaring, rapid test

dengan progresivitas karsinoma nasofaring. MDSC dapat dijadikan prediktor progresivitas karsinoma nasofaring.

**Kata kunci:** CD14, CD15, Myeloid Derived Suppressor Cell, CXCR4, S100A8, Karsinoma Nasofaring

## ANALYSIS OF THE CD 14 AND CD 15 FOR MYELOID DERIVED SUPPRESSOR CELL PROFILES AND THE EXPRESSION OF CXCR4 AND S100A8 GENES AS PREDICTOR FOR PROGRESSIVITY OF NASOPHARYNGEAL CARCINOMA

**Dr. Yussy Afriani Dewi, dr., Sp.THT-KL(K.), M.Kes., FICS\*, Prof. Dr.Nurhalim Shahib, dr, Prof.Dr.Thaufiq S Boesoirie, dr.,MS.,Sp.THT-KL(K.), Dr. Dimyati Ahmad, dr., Sp.BOnK(K)**

Bagian Ilmu Kesehatan THT-KL  
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/RS Dr. Hasan Sadikin Bandung 2016

### Abstract

Nasopharyngeal carcinoma is a malignancy of epithelial lining the nasopharynx. Incidence of NPC in Indonesia is 6.2/100.000 or 12.000 new cases per year. Nasopharyngeal carcinoma is radiosensitive, but the patients usually came for late stage that has been further indicating progression of the tumor. There is the role of MDSC in the process of tumors growth. Most significantly, MDSC are increased in cancer patients and contribute to the immunosuppression. Migration and activation of MDSC are influenced by several factors such as CXCL12 binding to CXCR4 receptor and pro-inflammatory such as S100A8. The aim of this study for analyzes of CD14 and CD15 for MDSC profile, and expression of gene CXCR4 and S100A8 as a predictor for progressivity of NPC. Peripheral blood specimen and biopsy from primary tumor were collected from 16 nasopharyngeal carcinoma patients. The samples were divided into groups of early and late stages. The samples collected undergone qRT-PCR and data analyzed by  $2^{-\Delta\Delta Ct}$  methods. Statistical analyses were using Shapiro Wilk test and Spearman correlation analysis. There were significantly differences between early and late stage in CD14 and CD15 gene expression as a marker for MDSC and S100A8 gene in blood. There were significant correlations between the MDSC ( $p=0.000$ ), CXCR4 gene expression ( $p=0.032$ ), and S100A8 ( $p=0.000$ ) in the blood to stage. No correlation was found between early and late stage in all of the genes for NPC tumor tissue samples. MDSC correlated with age ( $p=0.002$ ), T ( $p=0.003$ ) and N classification ( $p=0.006$ ), while CXCR4 correlated with T